

# Deklarasi Kampanye Damai Pilkada Aceh, Pj Gubernur Safrizal Sampaikan Pesan Lewat Puisi

Category: Aceh

written by Maulya | 25/09/2024



**ORINEWS.id** – Pj Gubernur Aceh, Safrizal ZA membacakan puisi berjudul “Damailah Anak-Anak Indatu” dalam acara deklarasi kampanye damai [Pilkada](#) Aceh yang digelar Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh, di Aula Hotel The Pade, Aceh Besar, Selasa, (24/9/2024) malam.

Safrizal mengatakan, ia lebih memilih membacakan puisi dalam acara deklarasi damai tersebut ketimbang berpidato, sebab ia yakin kedua paslon gubernur dan wakil gubernur beserta tim pendukung sudah lebih memahami seluruh proses Pilkada.

“Keakraban kedua paslon malam ini memberi kita harapan terlaksananya Pilkada damai di bumoe indatu, negeri yang damai,” kata Safrizal.

Dalam kesempatan itu, mantan Pj Gubernur Bangka Belitung tersebut mengajak semua pihak untuk menentukan pilihan dalam Pilkada Aceh guna memperoleh pemimpin terbaik untuk Aceh.

“Para kandidat masing-masing pernah menjadi pejabat dan kepala daerah InsyaAllah Pilkada akan berjalan lancar,” kata Safrizal.

Berikut puisi “Damailah Anak-Anak Indatu” yang dibacakan Pj Gubernur Aceh :

Damai anak-anak indatu  
Anak-anak indatu  
Damailah seperti udara pagi  
Menyimpan butiran embun jatuh di pucuk daun berseri  
Kelopak basah untuk kita membasuh muka

Damai anak-anak indatu  
Anak-anak indatu  
Damailah seperti langit putih  
Menurunkan hujan  
Jatuh ke permukaan menumbuhkan bebijian  
membuahkan kebajikan

Damai anak-anak indatu  
Anak-anak indatu  
Damailah seperti angin  
Berhembus di gunung  
Menggerakkan dahan,  
Bertiup di laut membuat ombak, kibaran layar di buritan  
Tempat kita memandang arah ke depan

Bertiup di pantai menerbangkan pasir lembut senyummu  
Menghapus jejak lumut permukaan batu

Damai anak-anak indatu  
Anak-anak indatu  
Damailah seperti siul burung di angkasa  
Membawa pulang makanan anak-anaknya  
Seperti kepak elang mengitar lereng bukit  
menggamit tatkala ranting mu patah  
Seperti bangau  
Berkaki jenjang menjejak bantaran sawah  
Paruhnya runcing menyungging senyum  
untuk ikan kecil di petakkan basah

Damailah anak-anak indatu  
Anak-anak indatu  
Damai seperti lembar kertas dengan aksara cinta

Tanpa tumpahan darah atau titik air mata  
Tuliskan kisah kita  
Seulanga di hamparan luas  
Atau Renggali di pematang atas  
Tuliskan doa dan kenangan masa depan di bawah tudung lembut  
dan wangi bunga  
Tuliskan tanpa syak wasangka

Rakyat berdaulat dalam bilik suara

Asal tak gaduh  
Tak bikin bencana

Ini rumah bersama  
Kita jaga dengan damai penuh cinta

Kita rawat atas nama kemenangan untuk semua.

Pat ujeun yang hana pirang,  
pat prang yang tan reda  
Geutanyoe aceh meutaloe wareh  
Gaseh meugaseh bila-meubila. []